

SINOPSIS

Proses kehamilan, persalinan, BBL, nifas, neonatus serta KB merupakan proses alamiah dimana kondisi normal dapat menjadi patologis jika tidak mendapatkan penanganan sesuai standar. Terutama pada wanita yang baru awal kehamilan (primigravida), didapatkan data bahwa Ny. "Q" G₁P₀₀₀₀₀ usia kehamilan 34-35 minggu dengan anemia dan hal ini termasuk dalam kehamilan risiko tinggi. Dimana membutuhkan adaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi dalam dirinya, maka perlu dilakukan asuhan secara *continuity of care* yang bertujuan untuk melakukan asuhan yang berkesinambungan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

Asuhan kebidanan diberikan kepada ibu hamil trimester III G₁P₀₀₀₀₀ usia kehamilan 34-35 minggu hidup, tunggal, letak kepala, intrauteri, keadaan umum ibu dan janin baik secara *continuity of care*, dari mulai kehamilan trimester III, bersalin, BBL, nifas, neonatal dan pelayanan kontrasepsi. Adapun tempat penatalaksanaan asuhan kebidanan di Poskesdes Keleyan dan di rumah klien Desa Bandung Barat dengan waktu yang diperlukan mulai dari penyusunan asuhan kebidanan mulai bulan Januari sampai Juli 2018.

Setelah diberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care*, masalah yang didapatkan pada saat kunjungan ANC yaitu ibu mengalami anemia ringan dengan hasil hemoglobin 10,3 gr% dapat teratasi hemoglobin menjadi 11,2 gr% asuhan yang diberikan yaitu pemberian tablet Fe secara rutin dan selalu menjaga pola nutrisi. Selama proses persalinan tidak terjadi komplikasi baik pada ibu maupun bayi hal ini terjadi karena saat persalinan dilakukan sesuai dengan APN, pada masa nifas keluhan yang didapatkan dapat terasi karena ibu melakukan saran yang diberikan tenaga kesehatan, ibu menyusui bayinya secara sering dan didapatkan hasil kondisi bayi berjalan fisiologis, dan ibu memilih untuk menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan.

Asuhan yang diberikan secara tepat dan benar secara *continuity of care* dapat mencegah terjadinya masalah selama hamil, bersalin, neonatus, nifas dan kontrasepsi sehingga diharapkan dapat mengurangi angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi. Diharapkan tenaga kesehatan dapat mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan dengan cara menerapkan asuhan kebidanan secara *continuity of care*.